

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Intangible asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena *intangible asset* tidak bisa digunakan untuk memaksimalkan peluang penghindaran pajak. Oleh karena itu asset tidak berwujud tidak bias mengurangi kewajiban pajak.
2. *Tunneling incentive* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan bersedia untuk tidak melakukan aktivitas penghindaran pajak untuk melakukan *tunneling* keuntungan ke perusahaan terkait.
3. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *intangible asset* terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh keinginan menghasilkan keuntungan yang signifikan dan nilai asset yang tidak dapat diukur yang digunakan dalam transaksi bisnis.
4. Profitabilitas memperlemah hubungan antara *tunneling incentive* terhadap *tax avoidance*. Hal ini terjadi karena *tunneling incentive* (kepemilikan saham terbesar) menggunakan kinerja perusahaan yang baik untuk menunjukkan bahwa dana yang diinvestasikan akan dikelola dengan baik.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan referensi guna dihasilkannya

penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jurnal yang digunakan untuk menunjang penelitian ini.
2. Banyak laporan keuangan tahunan yang tidak tersedia lengkap dalam website Bursa Efek Indonesia, sehingga penulis perlu mencari di website Perusahaan.
3. Perusahaan yang ada tidak memenuhi kriteria sampel dalam penulisan penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Dapat menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian berikutnya yang mampu mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Melakukan penambahan periode penelitian yang lebih dari 5 tahun, serta menggunakan perusahaan manufaktur lain yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data sampel yang luas.
3. Menggunakan pengukuran yang lain untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini.